

# **Pendampingan Program Merdeka Universitas Teknologi Sumbawa Terhadap UMKM dan BUMBESA di Kecamatan Moyo Hilir**

**Abdul Salam<sup>1</sup>, Fahlia<sup>2</sup>, Nuramaliyah<sup>3</sup>, Agus Santoso<sup>1</sup>, Sriyatun<sup>4</sup>, Hanifa Sri Suryani<sup>1</sup>, Hartini<sup>1</sup>, Jayanti Mandasari<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Aktuaria, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

*abdulsalam@uts.ac.id*

## **ABSTRAK**

Keberlanjutan manfaat Program Merdeka yang bertujuan memberikan Pendampingan, pengetahuan dan ketrampilan tentang bagaimana memasarkan produk secara digital dan desain produk untuk kemudian bisa dikembangkan menjadi lebih baik, baik pelatihan pengurusan perijinan PIRT dan Ijin halal Produk Produk Desa, Pelatihan kemasaran Digital produk Desa, Pelatihan Sumber daya manusia di desa dan pelatihan Trik dan Tip membuat business Plan untuk UMKM di kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa. Metode yang digunakan dalam Pelatihan Pendampingan Desa adalah 1. Fact Finding dan UMKM Mapping 2. Training and Collaboration Learning 3. Product Base Engineering. Dengan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan Produk UMKM dan BUMDESA dapat cepat di kenal oleh masyarakat secara lebih luas sehingga akan berimbas terhadap peningkatan laba dan produksi untuk meningkatkan pendapatan bagi UMKM dan manfaat dari adanya BUMDESA akan bisa di rasakan oleh masyarakat terutama dalam pengembangan usahanya. Kegiatan berlangsung secara kondusif dan lancer dimana semua peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dari awal sampai akhir. Dengan kegiatan pengabdian ini maka para Dosen yang terdiri dari lintas Prodi bisa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya di masyarakat dan membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang sering di hadapi oleh pelaku UMKM dan BUMDESA di kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa..

**Kata kunci;** Pemasaran Digital; PIRT; Ijin Halal; UMKM; BUMDESA; Sumber Daya Manusia.

## **ABSTRACT**

*Continuation value of the Merdeka program which aims to provide assistance, knowledge and skills on how to digitally market products and product designs so that later they can be developed to be better Training on PIRT licensing and halal permits for village products, training on digital marketing of village products, training on human resources in villages and Tricks and Tips training on making a business plan for MSMEs in the Moyo Hilir sub-district, Sumbawa Regency. The methods used in the Village Assistance Training are 1. Fact Finding and UMKM Mapping 2. Training and Collaboration Learning 3. Product Base Engineering. With this Community Service, it is hoped that UMKM and BUMDESA products will quickly be recognized by the wider community so that it will have an impact on increasing profits and production to increase income for MSMEs and the benefits of the existence of BUMDESA will be felt by the community, especially in developing their business. The activity took place in a conducive and smooth manner where all participants were very enthusiastic in participating in each activity from start to finish. With this service activity, Lecturers consisting of various study programs can apply their knowledge and knowledge in the community and help the community in solving problems that are often faced by MSME and BUMDESA actors in Moyo Hilir sub-district, Sumbawa Regency.*

**Keywords:** Digital Marketing; Home Industry Product; Halal License; MSMEs; BUMDESA; Human resources.

## **PENDAHULUAN**

Kabupaten Sumbawa beribukota di Sumbawa Besar. Kabupaten ini terletak di bagian barat Pulau Sumbawa. Batas-batas wilayahnya adalah: Laut Flores dan Teluk Saleh di utara, Kabupaten

Dompu di timur, Samudra Hindia di barat, serta Kabupaten Sumbawa Barat di barat. Kabupaten Sumbawa memiliki luas wilayah 8.493 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduknya sekitar 500.000 jiwa. Wilayah Kabupaten Sumbawa juga mencakup sejumlah di antaranya Pulau Sumbawa, termasuk Pulau Moyo (pulau terbesar), Pulau Medang, Pulau Panjang, Pulau Liang, Pulau Ngali, dan Pulau Rakit. Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003 Kabupaten Sumbawa resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat. Kabupaten Sumbawa memiliki wilayah cukup luas yaitu 6.643,98 km<sup>2</sup> dan sumber daya alam yang banyak namun masih terbatas dalam pemanfaatannya. Sesuai dengan topografinya Kabupaten Sumbawa memiliki wilayah bergelombang terdapat banyak perbukitan sebahagian besar berada pada ketinggian 0 m – 1.730 m diatas permukaan laut dengan curah hujan rata rata 98,11 mm/bl. Jika dibandingkan dengan luas wilayahnya maka tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Sumbawa adalah 57 orang/km persegi, dengan okupasi mata pencaharian penduduk terbanyak adalah bertani, nelayan dan lainnya.

Mata pencaharian penduduk di kabupaten Sumbawa yang terbanyak adalah bertani, nelayan dan beternak sehingga Keberadaan Bumdes dan UMKM sangatlah penting karena Keberadaannya dapat menyokong kemajuan suatu daerah, berdasarkan data kementerian koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia bahwa Kontribusi UMKM tercatat mencapai kisaran 61 persen terhadap PDB nasional dan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. Di setiap periode krisis, UMKM bahkan menjadi buffer, bersifat resilien, dan bisa pulih dengan baik. Kondisi ini menjadikan pengembangan dan pendampingan UMKM itu menjadi sangat strategis dan krusial sekaligus menjadi pekerjaan yang berada dibaris terdepan menopang fondasi perekonomian Indonesia dan dilakukan oleh dosen-dosen dengan keahlian yang mumpuni dibidangnya dan penguasaan alat dan Teknik mentoring yang relevan dan tepat menjangkau masalah yang sering dihadapi.

BUMDESA merupakan pilar kegiatan ekonomi di Desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (sosial institution) dan komersial (commercial institutions). penting nya BUMDESA dengan Peran BUMDes dalam mewujudkan desa mandiri adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja, menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan kemudahan akses usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), mengakselerasi potensi dan peningkatan nilai tambah dari SDA, SDM yang berbasis lokal di desa. Beberapa hasil penelitian mengkonfirmasi seperti yang dilakukan oleh Tiem dari Dosen-dosen UTS bahwa keberadaan BUMDESA dengan tatakelola yang baik dan berkesinambungan mampu meningkatkan efektivitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa. Kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan BUMDESA adalah kendala SDM, Piutang tak

Tertagih, dan lain sebagainya hal inilah perlunya pendampingan BUMDESA secara intens dan terukur. Situasi dan kondisi UMKM dan BUMDESA telah mendorong Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) menciptakan inovasi-inovasi, pelatihan-pelatihan dalam pengembangan Desa-desa di Sumbawa, dengan segala Modal Intelektual (modal manusia, modal sosial, modal struktural) yang dimilikinya telah mengarahkan program-program yang tepat guna ke Desa-desa, salah satu program yang populer dan berkelanjutan adalah Program Merdeka (Promer) yang telah diimplementasikan sejak tahun 2020 sampai saat ini, program merdeka adalah program kolaborasi antara UTS-PEMDA Sumbawa- PEMDES-Dunia usaha dan komunitas. Terkait mulai dari Batch 1 sampai batch 5 dan akan terus dilanjutkan kedepannya, program ini dikelola dan dikendalikan pada divisi Pengembangan Desa Wakil Rektor III UTS. Nilai tambah dari Promer ini adalah berupa program utama (OVOP, Desa Wisata, Desa Budaya, Desa Rapi Administrasi, Desa Digital) dan program tambahan yang berasal dari program dosen, Program Studi dan Program Pemerintah Desa.

Sampai saat ini Promer telah diimplementasikan lebih dari 103 Desa dan Kelurahan yang tersebar di Kabupaten Sumbawa. Untuk terus mengakselerasi program-program tersebut pihak Pengelola Program melakukan pelatihan dan pendampingan dengan melibatkan dosen-dosen yang kompeten dan tersertifikasi BNSP dalam spesialisasi pendampingan UMKM. Pada pelatihan kali ini diadakan khususnya pada para pelaku UMKM dan Pengurus BUMDESA sekecamatan Moyo Hilir.

## **METODOLOGI (TIMES NEW ROMAN, 12 BOLD)**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebuah pelatihan keterampilan yang diberikan kepada para pengelola UMKM dan BUMDESA di Kecamatan Moyo Hilir. Kabupaten Sumbawa.

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini, yaitu:

1. Fact Finding dan UMKM Mapping : Kegiatan ini dilakukan dengan melihat dan mendefinisikan masalah yang di hadapi oleh pelaku UMKM dan BUMDESA sebagai dasar acuan untuk Menyusun Langkah dalam menyelesaikan masalah atau kendala yang di hadapi oleh UMKM dan BUMDESA
2. Training and Collaboration Learning  
Disini Para pelaku UMKM dan BUMDESA dikecamatan Moyo Hilir berikan pelatihan agar mereka menjadi lebih aktif dan kreatif, adanya kerja sama yang baik dengan memberikan pelatihan dimana peserta bersama dan memecahkan permasalahan bersama(problemsolving), sehingga setiap peserta memperoleh dan

membangun pengetahuannya dengan berinteraksi dengan peserta lain dalam kelompok dengan sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik

### 3. Product Base Engineering

Di sini para pelaku UMKM dan BUMDESA di berikan pelatihan bagaimana memasarkan produk melalui media sosial, merekomendasikan produk pada konsumen dengan menggunakan fitur yang menarik, membuat kemasan agar produk mempunyai nilai lebih.

## PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan yang bertempat di Aula Desa Moyo pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 09.00-12.00 Wita, kegiatan pelatihan yang bertema “keberlangsungan Manfaat Program Merdeka UTS di Desa” telah dilaksanakan dengan baik, lancar dan kondusif. Pada kegiatan ini turut hadir Camat Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Bpk Ulumuddin, S.E. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari tiga rangkaian kegiatan, pertama adalah pembukaan dan sambutan dari Camat Moyo Hilir dan Ketua Pelaksana kegiatan Bpk Abdul Salam, M.M. Acara kedua yaitu pemaparan materi oleh Tim Ahli Pendampingan Desa, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan masyarakat peserta pelatihan, acara ketiga yaitu penutup. Kegiatan pelatihan berjalan dengan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan aktif dan sangat antusias peserta pelatihan dalam menggali informasi dan potensi terkait arah pengembangan BUMDESA dan UMKMnya. Poin penting yang menjadi concern dan perhatian peserta pelatihan adalah 1. Tentang bagaimana memasarkan produk secara digital dan desain produk untuk kemudian bisa dikembangkan menjadi lebih Baik Pelatihan pengurusan perijinan PIRT dan Ijin halal Produk Produk Desa; (2) Pelatihan kemasan Digital produk Desa; (3) Pelatihan Sumber daya manusia di desa; (4) pelatihan Trik dan Tip membuat business Plan untuk UMKM.



Gambar 1. Foto kegiatan penyampaian materi dan tanya jawab



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan

## **KESIMPULAN**

Melalui Program Merdeka, masyarakat dapat terdedukasi lebih baik dalam hal pemasaran produk, sehingga dapat berimbas pada peningkatan ekonomi masyarakat/pelaku usaha. Selain itu, dengan adanya program Merdeka, terjalin kolaborasi antara masing-masing elemen seperti keterlibatan universitas, dosen dan mahasiswa secara konseptual/ide dan masyarakat secara aksi/penerapan. Harapannya, kolaborasi seperti ini jika dilakukan secara berkelanjutan, akan sangat berdampak pada kemajuan daerah itu sendiri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nyoto, N. (2021). EKSPLORASI KINERJA DOSEN MELALUI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(4), 428-438. doi:10.35145/procuratio.v9i4.1792.
- Atsar, A., & Fadlian, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan UMKMMewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202-1210.
- Setiyani, A., Yuliyanti, T., & Rahmadanik, D. (2022). Pengembangan UMKM di Desa Pekarungan Kabupaten Sidoarjo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 425-433.

- Prasetya, A. Y., Sugiharti, S., & Fadhila, Z. R. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Desa Boja. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 102-108. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v3i1.1628>
- Wahyuni, D., Gulo, Y., Nurmawansyah, N., Hidayah, A. N., Simanjuntak, M., Arif, A., & Rukayya, R. (2022). SOSIALISASI PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA MANIS. *COMUNITARIA*, 2(1), 46-51.
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan tantangan UMKM dalam upaya memperkuat perekonomian nasional tahun 2020 ditengah pandemi covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118-124.
- Justitia, A., Werdiningsih, I., Effendy, F., & Taufik, T. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing bagi UMKM Jasa Laundry menuju UMKM Go Digital. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 60-72. doi: 10.47747/jnpm.v2i2.388.
- Huda, N. (2020). Penerapan metode tanya jawab sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X IPA 3 MA Darussalam Krempyang Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal El-Barqie: Jurnal MA Darussalam*, 1(1), 141-162.
- Nasution, S. H. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Terkait Produk Frozen Food Tanpa Izin Edar Yang Dijual Secara Online. *JLR-Jurnal Legal Reasoning*, 3(1), 65-79.
- Sari, W. P., & Irena, L. (2021). Komunikasi Visual Melalui Foto Produk Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Umkm. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3). doi: 10.24912/jbmi.v4i3.13271.
- Hutami, R., Amalia, L., Aminah, S., & Agusta, E. N. (2019). Pendampingan Pendaftaran Sertifikasi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) UKM Pangan Berbasis Talas dan Nanas Bogor di Kota Bogor. *Jurnal Qardhul Hasan*, 5(2), 57-63.
- Santi, F. U. (2015). Teknik pengemasan dan labeling produk makanan. Makalah Pengabdian Masyarakat Desa Bejiharjo, Gunungkidul. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Taryudi, A., Maulana, D., Hafifah, H., Kistia, J., Hanifah, N., & Hapsari, D. R. (2021). Pemulihan Ekonomi Keluarga UMKM Lokal melalui Pelatihan Desain Kemasan Produk dan Pemasaran Online di Desa Pekandangan Jaya, Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 3(1), 27-35.
- Anggraeni, F. D. (2013). Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal (Studi kasus pada kelompok usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Reniaty, R., Sumiyati, S., & Akbar, M. F. (2021). Pelatihan pengolahan ikan dan pengemasan produk pertanian untuk pengembangan industri hilir desa Labuh Air Pandan. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 41-48. doi: 10.29408/ab.v2i1.3442.